



# Buku Panduan SEMINAR NASIONAL SILVIKULTUR VIII

Inovasi Teknologi Silvicultur Dalam Upaya Percepatan  
Pembangunan Hutan Indonesia

27 Oktober 2021 Online Edition

**SCAN ME!**



Zoom Meeting



Virtual Background

Peer Group Budidaya Hutan  
Kesekretariatan  
Jurusan Kehutanan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Lampung

**Jadwal Seminar Paralel Topik: Perlindungan Hutan**

**Room 7 Machya Kartika Tsani, S.Hut., M.Sc.**

**Sesi 1-3**

| No    | Waktu               | Nama                                 | Judul  |
|-------|---------------------|--------------------------------------|--|
| SS-84 | 13.00--13.15        | Dr. Ir. Lailan Syaufina, M.Sc.       | Ancaman Kebakaran Hutan di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung Provinsi Sulawesi Selatan dan Alternatif Solusinya   |
| SS-85 | 13.15--13.22        | Santori                              | Kandungan Hara pada Mantangan ( <i>Merremia peltata</i> ) DI Taman Nasional Bukit Barisan Selatan  |
| SS-86 | 13.22--13.29        | Prayogi Saiful Anwar                 | Karakteristik Lansekap pada Plot Pengukuran Kesehatan Hutan di Beberapa Fungsi Hutan   |
|       | <b>13.29--13.39</b> |                                      | <b>Diskusi sesi 1</b>  |
| SS-87 | 13.39--13.46        | Ananto Triyogo, Ph.D.                | Komunitas Serangga Pada Tegakan Sengon ( <i>Falcataria moluccana</i> (L.) Nielsen) Rusak oleh Penggerek Batang di Berbagai Ketinggian Tempat   |
| SS-88 | 13.46--13.53        | Ananta Kusuma Amanda                 | Pembiakan <i>Bacillus subtilis</i> dan <i>Pseudomonas aeruginosa</i> pada Media Limbah Perikanan dan Uji Antagonisnya Terhadap Cendawan <i>Rhizoctonia</i> sp. dan <i>Fusarium</i> sp. |
| SS-89 | 13.53--14.00        | Irfan Malik Setiabudi, S.Hut., M.Sc. | Menakar Kapasitas Pengendalian Kebakaran di Tingkat Tapak pada Desa Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan  |
|       | <b>14.00--14.10</b> |                                      | <b>Diskusi sesi 2</b>  |
| SS-90 | 14.10--14.17        | Dr. Ir. Sri Rahayu, MP.              | Pola Serangan Jamur Karat ( <i>Uromycladium falcatarium</i> ) pada Pertanaman Sengon Umur 7 Tahun di Lereng Selatan Gunung Merapi, Yogyakarta  |
| SS-91 | 14.17--14.24        | Muhammad Rifqi Hariri                | Pengecekan Kesehatan Pohon di Kawasan Cibinong Science Center and Botanic Gardens  |
| SS-92 | 14.24--14.31        | Irfan Martiansyah                    | Pengecekan Kesehatan Pohon di Kawasan R Hotel Rancamaya  |
| SS-93 | 14.31--14.38        | Tedy Rendra, S.Hut.                  | Analisis Pencemaran Merkuri di Atmosfer pada Kulit Pohon Multipurpose Tree Species di Desa Bunut Seberang, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung                  |
|       | <b>14.38--14.48</b> |                                      | <b>Diskusi sesi 3</b>  |

## KANDUNGAN HARA PADA MANTANGAN (*Merremia peltata*) DI TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

Santori, Duryat, dan Trio Santoso

Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung Jln. Prof. Dr. Soemantri  
Brojonegoro No. 1 Gedong Meneng, Bandar Lampung

### Abstrak

Taman Nasional Bukit Barisan Selatan merupakan kawasan konservasi pemanfaatan dan perlindungan keanekaragaman hayati. Taman Nasional Bukit Barisan Selatan memiliki permasalahan yang di sebabkan oleh adanya kegiatan manusia dan pembangunan jalan sehingga menyebabkan kawasan tersebut menjadi areal terbuka. Adanya areal terbuka tersebut menyebabkan tumbuhnya berbagai tanaman invasif yang mengancam populasi di dalam kawasan tersebut. Salah satu tanaman invasif yang terdapat di Resort Pemerihan Taman Nasional Bukit Barisan selatan adalah *Merremia peltata*. *M. peltata* merupakan tumbuhan yang telah dinyatakan sebagai tumbuhan invasif di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Disamping sifatnya yang merugikan *M. peltata* memiliki peluang sebagai sumber pupuk organik karena sifatnya yang mudah terdekomposisi. Penelitian ini dilakukan mengetahui kandungan unsur hara makro (N, P, K, dan C-organik) dalam mantangan di Resort Pemerihan sebagai pemanfaatan gulma invasif sebagai sumber pupuk organik. Penarikan sampel dengan Stratified sampling berdasarkan strata kelas tutupan tajuk yang terdapat di Resort Pemerihan yaitu rapat, sedang, dan jarang. Hasil penelitian menunjukkan kandungan hara makro yang terdapat pada ketiga kelas tutupan tajuk rapat, sedang dan jarang tidak jauh berbeda, yaitu pada unsur hara N berkisar 1,24–1,71%, P 76,45–231,94 mg/kg, K 2,00–2,38%, dan C-organik 53,28– 53,56%. Kandungan hara mantangan masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan tanaman legum cover crop, misalnya *Colopogonium mucunoides* DESV (N 0,79 %, P 12,50 ppm, K 9,10 me/100g, dan C-organik 0,17%). Kandungan haranya lebih tinggi dari tanaman LCC dan pertumbuhan cepat, mantangan memiliki potensi sebagai tanaman penghasil pupuk organik sehingga pemanfaatan tanaman invasif sebagai sumber pupuk organik.

Kata kunci: *Merremia peltata*, stratified sampling, unsur hara, invasif, pupuk organik.